



► PENATAAN LINGKUNGAN

Ribuan RTLH di Bumi Binangun Belum Tertangani

WATES—Pekab Kulonprogo masih memiliki banyak pekerjaan rumah (PR), khususnya dalam penanganan rumah tidak layak huni (RTLH) di 2025 ini. Berdasar data, masih ada 6.344 RTLH di Bumi Binangun. Sayangnya, anggaran yang ada hanya mampu memperbaiki ratusan RTLH.

*Khairul Ma'arif
redaksi@harianjogja.com*

Penanganan ribuan RTLH dilakukan dengan melihat kemampuan anggaran yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kulonprogo di 2025. Kepala Bidang Perumahan dan Permukiman DPUPKP Kulonprogo, Sulung Ambang Sujagad, mengatakan untuk tahun ini baru 162 RTLH

- Penanganan ribuan RTLH dilakukan dengan melihat kemampuan anggaran di DPUPKP Kulonprogo.
- Penggunaan dana harus sesuai peruntukan, yakni untuk perbaikan rumah seperti pembelian bahan bangunan.

yang bakal diperbaiki. Setiap penerima manfaat mendapatkan Rp20 juta untuk satu RTLH. Proses pendataan untuk penerima RTLH sudah dilakukan sejak Mei 2025. "Saat ini masih proses melengkapi persyaratan administrasi untuk pembukaan rekening. Pencairan dananya sekitar Juli 2025," katanya saat ditemui, Rabu (4/6). Setelah itu baru dilakukan pembangunan RTLH.

Dijelaskan Sulung, anggaran Rp20 juta sifatnya stimulan untuk peningkatan kualitas rumah. Nantinya, penggunaan dana harus diperuntukkan terkait dengan perbaikan rumah seperti pembelian bahan bangunan. "Tidak boleh digunakan untuk lainnya," kata Sulung. Nantinya, dalam proses penggunaan dana stimulan DPUPKP Kulonprogo juga menyediakan fasilitator

yang bertugas membantu proses administrasi, verifikasi, dan terkait dengan teknis pelaksanaannya. Sulung menegaskan, fasilitator juga bertugas untuk mengawal agar pelaksanaan rehabilitasi RTLH sesuai prosedur dan pedoman, sehingga penyelesaiannya bisa tepat waktu. "Fasilitator juga menjembatani komunikasi dari masyarakat penerima manfaat ke Pekab atau sebaliknya," tuturnya. Setiap penerima bantuan nanti membuka rekening baru yang khusus menerima dana stimulan.

Penerima manfaat dibantu fasilitator wajib membuat daftar kebutuhan dan bahan. "Setelah disepakati, maka uang ditransfer ke toko bangunan langsung dari rekening penerima bantuan," bebernya. Setelah itu dilanjutkan dengan implementasi perbaikan rumah.